

RINGKASAN

Sistem Penanaman Over Lapping Pada Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum*) Di Pt. Madubaru Pg. Madukismo Yogyakarta, Ahmad Yana Hervin Maulana, NIM A32221224, Tahun 2025, Produksi Pertanian, Produksi Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Jember, Descha Giatri Cahyaningrum S.P., M.P (Dosen Pembimbing). M. Syaiful Anam S.P., MM. (Pembimbing Lapangan),

Tebu, yang secara ilmiah dikenal sebagai *Saccharum officinarum* L., ialah tanaman perkebunan yang berharga karena gula cair yang dikandungnya di dalam batangnya. Tebu menyumbang hampir 65% dari produksi gula dunia. Peluang untuk meningkatkan kapasitas produksi pabrik gula berlimpah karena pertumbuhan permintaan gula setiap tahunnya di Indonesia. Selain itu, saat ini diyakini bahwa permintaan gula di Indonesia tidak dapat dipenuhi oleh produksi gula dalam negeri. Sebagai bagian dari rencana jangka panjang untuk memastikan ketahanan pangan nasional, Pemerintah Indonesia bercita-cita untuk memproduksi semua gula sendiri.

Penanaman merupakan suatu kegiatan menanam bibit pada lahan untuk mendapatkan hasil produk dari tanaman yang dibudidayakan. Penanaman pada tanaman tebu disebut juga dengan tanaman tebu plant cane (PC). Plant Cane (PC) adalah tanaman tebu yang pertama kali ditanam pada suatu lahan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktifitas tebu ialah dengan penggunaan teknik penanaman tebu yang tepat. Teknik penanaman tebu sangat berpengaruh terhadap produktifitas tanaman tebu. Teknik penanaman tersebut dapat berupa sistem tanam atau pola dalam penanaman bibit. Dengan ditanamnya tebu dengan baik maka dapat meningkatkan produktivitas sehingga protas tebu dapat tercapai.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan budidaya Tebu dengan baik, dapat mengetahui dan memahami teknik manajemen pemeliharaan di PT. Madubaru PG. Madukismo Kebun Kembaran Yogyakarta.